

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, G. (2010). *Pemasaran Analisis Untuk Perancangan Strategi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Alfabeta.
- Azuar Juliandi dan Irfan. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Cipta Pustaka Media Perintis.
- Buchari, A. (2012). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Daryanto. (2011). *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Departemen Agama. (2020). *AI-Quran dan Terjemahannya*. Sygma Examedia Arkanleema.
- DR Francis Tantri. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Raja Grafindo Persada.
- Fandy Tiiptono. (2017). *Strategi Pemasaran*. Andi Press.
- Fauziah, Anggriani. (2016). "analisis faktor yang menjadikan peluang investasi emas jangka panjang di BSM K.C. Purwokerto dengan metode SWOT." *ISLAMADINA* 17 (1).
- Firdaus, dkk. (2018). *Dasar-Dasar Pemasaran Syariah*. Renaisan.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metodepenelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta:
- Hermawan, H. (2015). "Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan, Kepuasan, dan Loyalitas Konsumen dalam Pembelian Roti Ceria di Jember." *Bisma* 9 (1).
- Indriyo Gitosudarmo. (2016). *Manajemen Strategis*. BPFE.
- Kasmir. (2017). *Pemasaran Bank*. Kencana.
- Kotler dan Amstrong. (2019). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Kencana.
- Luck Agustina. (2018). *Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia*. Mega Pres.
- M Iqbal Hasan. (2019). *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

- M Nur Rianti Al Arif. (2019). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Kencana.
- M Taufiq Amir. (2019). *Dinamika Pemasaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin Iqbal. (2017). *Mengembalikan Kemakmuran Islam dengan Dinar dan Dhirham*. Erlangga.
- Muhammad Ali. (2017). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Pustaka Armani.
- Muhammad Ihsan Palaloi. (2019). *Kemilau Investasi Emas*. Narasi Press.
- Murti Sumarni. (2018). *Marketing Perbankan*. Liberty.
- Prof DR Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. PT Bumi Aksara.
- Titik Nurbiyati dan Muhammad Machfoedz. (2019). *Manajemen Pemasaran Kontemporer*. Kayon.